

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Bagaimana mempergunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien merupakan masalah pokok bagaimana perusahaan.

Dari sekian banyak sumber daya yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, salah satu yang penting adalah Sumber Daya Manusia. Karena dalam suatu perusahaan manusia akan membicarakan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai. Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang sangat menentukan terhadap keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Karena sudah sewajarnya perhatian lebih diarahkan terhadap penggunaan tenaga kerja manusia agar dapat bekerja dengan prestasi yang terbaik guna mencapai tujuan perusahaan. Apabila tenaga kerja manusia dipergunakan dalam perusahaan bekerja dengan pelatihan yang baik maka tujuan perusahaan akan tercapai secara efektif dan efisien.

Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan. Pada era industrialisasi sekarang, banyak perusahaan yang beroperasi dengan menggunakan mesin-mesin yang serba otomatis, alat-alat yang

serba modern seperti penggunaan komputer, yang sifatnya lebih banyak hanya menekan tombol untuk mengawasi serta mengatur jalannya peralatan tersebut. Tenaga kerja berbeda sifatnya dengan faktor produksi lainnya, karena tenaga kerja terikat pada pribadi tiap-tiap individu. Setiap individu merupakan makhluk yang mempunyai tingkah laku dan perasaan, sedangkan faktor-faktor produksi lainnya adalah benda mati.

Motivasi kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Demikian pula halnya dengan pendidikan dan pengalaman kerja. Adakalanya tingkat motivasi pegawai rendah, dan akalanya motivasi kerjanya tinggi, hal ini sesuai dengan tingkat pelatihan yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga kepada pegawai, bila motivasi kerjanya rendah akan mempengaruhi terhadap hasil kerjanya sebaliknya bila motivasi kerjanya tinggi akan dapat memuaskan hasil kerjanya atau yang disebut dengan kepuasan kerja.

Demikian pula halnya dengan pegawai yang mempunyai pengalaman dan keterampilan akan semakin terampil didalam melaksanakan segala tugasnya dan hal ini akan memungkinkan meningkatkan efektivitas. Dalam mencapai kebutuhan untuk mencapai kepuasan kerja yang baik diperlukan adanya seleksi bagi pegawai yang akan bergabung didalam sebuah perusahaan setelah diseleksi diperlukan adanya pelatihan sesuai dengan bidangnya. Dan bagi pegawai yang sudah menduduki posisi diperusahaan dibutuhkan suatu program pelatihan dalam upaya meningkatkan motivasi kerjanya. Dengan adanya program tersebut maka perusahaan akan dapat melahirkan pegawai yang bermutu dan memiliki dedikasi yang tinggi.

Politeknik Negeri Medan adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki pegawai hingga mencapai 150 orang, dalam menjalankan tugasnya tentunya harus ditingkatkan dari berbagai aspek sehingga hasil yang diperoleh dapat tercapai dengan maksimal, salah satunya adalah pemberian pelatihan kerja kepada pegawai agar dapat bekerja maksimal dan profesional, pemberian motivasi kepada pegawai yang tersistem dan berkesinambungan melalui berbagai cara sehingga antara pelatihan dan motivasi tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Berdasarkan pengamatan bahwa masalah yang sedang terjadi pada Politeknik Negeri Medan, kurangnya kepuasan kerja pegawai yang disebabkan antara lain kurangnya intensitas pelatihan kerja dan motivasi yang diberikan kepada pegawai. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pegawai sehari – hari dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya dimana masih ada pegawai yang datang terlambat masuk. Hal ini akan berdampak pada penyelesaian tugas dan pekerjaan pegawai tersebut dan pada akhirnya dikhawatirkan akan menurunkan produktivitas kerja khususnya Bagian Administrasi di Politeknik Negeri Medan.

Mengingat pentingnya pengaruh pelatihan kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang dapat juga berdampak terhadap tercapainya keinginan perusahaan, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian serta menuangkan dalam karya ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Bagian Administrasi di Politeknik Negeri Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan suatu keadaan atau penyimpangan yang terjadi dalam suatu organisasi yang menuntut untuk diadakannya suatu penyelesaian. Maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Apakah pelatihan kerja berpengaruh parsial terhadap kepuasan kerja pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh parsial terhadap kepuasan kerja pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan ?
3. Apakah pelatihan kerja dan motivasi berpengaruh simultan terhadap kepuasan kerja pegawai pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kepuasan kerja pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai pada bagian administrasi Politeknik Negeri Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat :

1. Sebagai masukan bagi politeknik Negeri Medan terhadap pentingnya pelatihan dan motivasi dalam meningkatkan kepuasan kerja
2. Sebagai pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk direalisasikan dalam dunia kerja nantinya
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.
4. Sebagai masukan bagi Universitas Medan Area agar terus dapat meningkatkan kualitas mahasiswa, dalam melakukan penelitian.

